

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM
PENGEMBANGAN KONSEP BILANGAN MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR**

NI NYOMAN SERIADI

TK Kuncup Mekar Subagan

Email: nyomanseriadi2020@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif Anak setelah pengembangan konsep bilangan melalui pemanfaatan media gambar pada anak TK Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Subjek penelitian adalah 15 orang anak TK pada kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem. Data penelitian tentang pengembangan konsep bilangan dikumpulkan dengan metoda pemberian tugas dengan instrumen berupa lembar format penugasan. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar kemampuan kognitif dalam pengembangan konsep bilangan dan pemanfaatan media gambar pada siklus I sebesar 47 % yang berada pada katagori rendah ternyata mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 100 % tergolong pada katagori sangat tinggi. Jadi, terjadi peningkatan kemampuan kognitif pengembangan konsep bilangan pada anak sebesar 53 %. Kata kunci : kemampuan kognitif, media gambar, konsep bilangan

ABSTRACT

This classroom action research aims to determine the increase in cognitive abilities of kindergarten children in group B3 after developing the concept of numbers through the use of picture media in kindergarten children in group B3 Kindergarten in Kuncup Mekar Subagan Karangasem Regency. The type of this research is classroom action research, carried out in several cycles. The subjects of this study were 15 kindergarten children in the B3 group in the first . Research data on the development of the concept of numbers were collected using the assignment method with the instrument format sheet. The research data were analyzed using descriptive analysis methods. The results of data analysis showed that the learning outcomes of cognitive abilities in the development of the concept of numbers and the use of image media in the first cycle of 47% which were in the low category turned out to have increased in the second cycle to 100% belonging to the category very high. So, there was an increase in the ability to develop the concept of numbers in children by 53%.

Keywords : cognitive ability, picture media, number concept

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi guru dengan siswa dalam rangka pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap baru pada saat anak berinteraksi dengan informasi dan lingkungan untuk mencapai tujuan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa sehingga antara komponen yang satu dengan yang lainnya dapat berinteraksi secara harmonis. Komponen-komponen tersebut antara lain: siswa, guru, sumber media, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar maka semua komponen-komponen tersebut harus berkuallitas.

Dalam dunia pembelajaran dikenal adanya beberapa hal penting seperti media, metode, model, strategi pendekatan dan teknik. Hal-hal tersebut mempunyai tujuan akhir yakni guna mencapai peningkatan dalam proses belajar mengajar. Dengan guru mampu melakukan pemilihan dan penggunaan hal-hal tersebut akan dapat mencapai hasil-hasil yang maksimal dari kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu UURI No.20 tahun 2003 (Zainal Agib, 2006). Berdasarkan fungsi Pendidikan Nasional diatas maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran disekolah selain bertanggungjawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong anak untuk melaksanakan kegiatan.

Peningkatan kualitas pendidikan harus dilaksanakan secara terpadu, sistematis, bertahap dan berkesinambungan. Disamping itu, kemampuan profesional guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi keberhasilan anak didik dalam mencapai perkembangan optimal pribadinya. Karena itu seorang guru harus mengerti, memahami, dan menghayati berbagai prinsip pendidikan, dan pengajaran, serta tahap-tahap perkembangan anak sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak.

Untuk mendapatkan hasil pendidikan yang baik, media memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan potensi anak, merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas proses kegiatan belajar.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang pendidikan awal pada setiap anak atau individu dalam mengenyam pendidikan formal. Hal tersebut akan sangat diperlukan bagi anak dalam upaya menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk pertumbuhan dan perkembangan bagi setiap anak pada tahap selanjutnya. Salah satu aspek perkembangan pada anak yaitu aspek perkembangan kemampuan kognitif. Perkembangan Kemampuan kognitif yang dimiliki pada setiap individu tidak terlepas dari kecerdasan dalam pengembangan konsep bilangan yang berkaitan dengan kemampuan kognitif yang dimiliki pada setiap individu dalam berpikir menggunakan logika dan matematika (Srimulyanti, 2016). Dengan kecerdasan kemampuan kognitif dalam pengembangan konsep bilangan seseorang akan mampu dalam memahami angka, bilangan dan berhitung. Pentingnya pembelajaran dalam pengembangan konsep bilangan bagi anak yang diberikan sejak dini akan sangat berpengaruh terhadap kecerdasan kemampuan kognitif pada setiap anak. Dengan demikian perlu adanya pengenalan konsep bilangan, dan lambang bilangan sejak usia dini, agar setiap anak memiliki kemampuan dan kesiapan dalam mengenal konsep bilangan serta lambang bilangan untuk berhitung. Kognitif merupakan suatu proses berpikir, yaitu kemampuan yang dimiliki dalam setiap individu untuk dapat menilai, dan menghubungkan suatu peristiwa maupun kejadian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana (2016) menyatakan anak belum mampu dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan, karena beberapa faktor diantaranya: (1) kurangnya fokus belajar anak di dalam kelas, terkadang anak melamun pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) media yang digunakan guru dalam mengenalkan konsep bilangan kurang optimal sehingga kurangnya media pembelajaran nyata dalam mengenal konsep bilangan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumantri (2017) menyatakan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep dan lambang bilangan belum optimal. Hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan anak dalam menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan 1-10, Selanjutnya

berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudarwati (2018) dinyatakan bahwa sebagian besar anak belum mengenal konsep bilangan dengan lambang bilangan dengan benar, anak belum dapat membilang benda-benda 1-10 dengan urutan yang benar dan anak belum dapat menghubungkan konsep dengan lambang bilangan.

Masalah yang sedang dihadapi saat ini di kelas kelompok B3 di TK Kuncup Mekar Subagan betul-betul merupakan masalah pembelajaran dimana siswa di kelas Kelompok B3 belum aktif dan kurangnya fokus belajar anak di dalam kelas masih belum memenuhi harapan dilihat dari segi proses maupun dari segi hasil belajarnya. Hal ini disebabkan karena masih dominanya guru memberikan kegiatan tanpa menggunakan media dalam mengenalkan konsep bilangan selama proses pembelajaran berlangsung dimana anak hanya duduk mendengarkannya. Salah satu media yang mampu meningkatkan kemampuan kognitif dan hasil belajar anak tersebut adalah dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran di kelas, media gambar dirasakan cukup relevan karena dapat menjadikan anak kreatif, dan mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Dengan adanya latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan perbaikan proses belajar mengajar menyebabkan peneliti melakukan penelitian yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Pengembangan Konsep Bilangan Melalui Pemanfaatan Media Gambar Pada Anak Kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem” dalam upaya memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak di kelas ini. Oleh karenanya penulis mulai memikirkannya cara untuk memecahkan masalah mendesak untuk ditangani. Prestasi dan hasil belajar siswa kelompok B3 di TK Kuncup Mekar Subagan pada Semester I masih jauh di bawah target pencapaian bidang pengembangan kognitif di Taman Kanak-Kanak ini yaitu belum berkembang dengan baik (☆☆). Rata-rata yang diperoleh baru bintang 2 (☆☆) dan ketuntasan belajar mereka baru mencapai 33%.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini akan diajukan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengembangan konsep bilangan melalui pemanfaatan media gambar pada anak Kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem. Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengembangan konsep bilangan melalui pemanfaatan media gambar pada anak kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem.

Manfaat dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut : Penelitian tindakan kelas dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran, khususnya kemampuan kognitif dalam pengembangan konsep bilangan melalui pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya serta meningkatkan mutu pendidikan. Agar siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar anak dalam belajar sehingga prestasi dapat meningkat.

Sebagai sumbangan dan wahana baru bagi anak dengan adanya konsep dan teori untuk menghadapi pendidikan di masa yang akan datang. Faktor-faktor yang mempengaruhi kognitif anak. Yuliani Nurani Sugiona, dkk (2007:1.25-1.27) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan kognitif adalah : 1) Faktor kereditas atau keturunan, 2) faktor lingkungan, 3) faktor kematangan, 4) faktor pembentukan (pembentukan sengaja dan tidak disengaja), 5) faktor minat dan bakat, 6) faktor kebebasan.

Depdiknas (2010:2) menjelaskan bahwa perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya. Walaupun setiap anak unik, karena perkembangan anak berbeda satu sama lain yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Agar anak mencapai tingkat

perkembangan yang optimal, dibutuhkan ketertiban orang tua dan orang dewasa untuk memberi rangsangan yang bersifat menyeluruh dan terpadu yang meliputi pendidikan, kesehatan gizi dan perlindungan yang diberikan secara konsisten melalui pembiasaan.

Lubis (dalam Yulian Nurani Sugiono, 2007:14) menjelaskan yang dimaksud intelek adalah berpikir, sedangkan yang dimaksud dengan intelegensi adalah kemampuan kecerdasan. Pada dasarnya kedua istilah itu mempunyai arti yang sama, sebenarnya perbedaan hanya terletak pada waktunya saja. Di dalam kata berpikir terkandung perbuatan menimbang-nimbang, menguraikan, menghubungkan-hubungkan, sampai akhirnya mengambil keputusan sedangkan dalam kata kecerdasan terkandung kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah.

Pendidik anak usia dini bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak didik. Sebagai seorang pendidik di Taman Kanak-Kanak harus memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial (Depdiknas, 2010:12-15). Dalam kompetensi profesional tertera kemampuan guru harus memiliki aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, serta emosional dan nilai moral agama.

Sofan Amri (2013:61-62) menuliskan perkembangan peserta didik di taman Kanak-Kanak sesuai dengan perkembangan diri, usia mereka dan kesiapan mereka dan meningkatnya kesiapan mereka memasuki jenjang pendidikan dasar agar mampu beradaptasi dengan lingkungan di luar keluarga. Guru harus memperhatikan tahap tumbuh kembang anak didik, kesesuaian dan keamanan alat dan sarana bermain, serta metode yang digunakan dengan mempertimbangkan waktu, tempat serta teman bermain.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja guru serta peningkatan proses dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Subjek dari Penelitian ini adalah semua anak kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem yang berjumlah 15 orang anak terdiri dari 8 orang anak laki-laki, dan 7 orang anak perempuan. Adapun Judul Penelitian ini adalah "Upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengembangan konsep bilangan melalui pemanfaatan media gambar". Objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengembangan konsep bilangan melalui pemanfaatan media gambar pada anak kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem. Tempat penelitian ini dilakukan di TK Kuncup Mekar Subagan, Kelurahan Subagan Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem. Lingkungan sekolah di TK Kuncup Mekar Subagan ini sangat aman karena sekolah ini sudah dikelilingi pagar permanen, nyaman karena hubungan antar warga sekolah yang baik, juga hubungan lingkungan tetangga dengan tokoh-tokoh masyarakat yang baik. Waktu Penelitian Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 5 bulan. Sebagai gambaran dari pelaksanaan penelitian ini: (1) penyusunan proposal dan pelaksanaan kegiatan awal, (2) perencanaan tindakan, (3) pelaksanaan tindakan, (4) pengumpulan data, (5) refleksi, (6) Penulisan laporan. Metode Penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu metode pemberian tugas dengan instrumen penelitian berupa lembar format penugasan. Metode pemberian tugas adalah metode yang memberi kesempatan kepada anak untuk belajar lebih banyak, memupuk rasa tanggung jawab pada anak, serta memperkuat motivasi belajar. Teknik Pengumpulan Data Berdasarkan pada permasalahan dan hipotesis penelitian tindakan kelas yang diajukan dalam penelitian ini maka yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar kemampuan kognitif anak dalam pengembangan konsep bilangan melalui pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus pertama tindakan pembelajaran sesuai tema dan strategi pembelajaran pada aspek penguasaan pengetahuan anak. Kegiatan pembelajaran lebih ditekankan pada motivasi internal anak untuk menggali sendiri pengetahuan dan pengalaman agar dapat belajar lebih bermakna. Cara belajar anak pada tahap pengenalan belum aktif dalam konsep bertanya tentang kegiatan yang dilaksanakan. Guru memberikan penjelasan yang dapat membangkitkan keaktifan pengalaman anak terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Gambaran Umum Hasil Penelitian

Hasil pengamatan aktivitas belajar anak pada siklus I menunjukkan peran individu dalam mengerjakan kegiatan masih didominasi oleh beberapa individu tertentu saja. Sementara anak yang lainnya Nampak belum mampu menyelesaikan kegiatan yang diberikan. Pada siklus II menunjukkan bahwa anak sudah mampu dalam mengerjakan kegiatan yang diberikan guru. Guru hanya memberikan penjelasan ringkas, dan selanjutnya anak diberikan kesempatan untuk mengerjakan kegiatan sesuai kemampuannya. Beberapa hal penting dalam siklus II adalah: pertama, motivasi belajar anak sangat tinggi terlihat dari keseriusan untuk mengerjakan kegiatan, kedua penggunaan waktu oleh anak sangat efektif, ketiga, anak belajar lebih bermakna.

Penjelasan masing-masing Siklus

Penjelasan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I ini, tema yang disajikan adalah mengenai “kebutuhanku” dengan sub tema pakaian. Pada pertemuan pertama ini pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan anak agar mereka memiliki kesiapan belajar. Setelah anak tampak siap untuk memulai belajar, pada kegiatan awal disusun dengan urutan kegiatan yang dapat dilakukan adalah mengucapkan doa dan salam, percakapan tentang tema dan sub tema hari ini, dan fisik motorik untuk melatih jasmani anak. Pada kegiatan ini sifat dari anak dalam memusatkan perhatian melalui kegiatan inti adalah kegiatan yang mengaktifkan perhatian anak, kemampuan dan sosial emosi anak. Pada kegiatan inti diberi tiga kegiatan yang berbeda dari masing-masing kelompok, dimana anak dibagi menjadi dua kelompok. Dalam mengerjakan kegiatan ada beberapa anak yang masih kelihatan kurang memperhatikan dan berbicara dengan temannya. Menyadari sifat anak yang demikian maka guru mendekati anak tersebut sambil bertanya apakah ada yang belum mampu dimengerti?. Lalu anak dengan cepat berusaha bersikap tertib. Setelah ± 60 menit kegiatan inti, maka hasil kegiatan anak dikumpulkan dan diberi nama serta diberi nilai.

Selanjutnya anak diberi kesempatan beristirahat makan dan minum serta bermain ± 30 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup ± 30 menit, maka anak diberikan dua

kegiatan lagi. Setelah dianggap cukup waktu maka kegiatan diakhiri dengan mengucapkan do'a dan pulang.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Anak	RPPH I				RPPH II				K E T
		BB (☆)	MB (☆☆)	BSH (☆☆☆)	BSB (☆☆☆☆)	B B (☆)	MB (☆☆)	BSH (☆☆☆)	BSB (☆☆☆☆)	
1	I Gusti Putu Arie Ananda			✓				✓		
2	I Gusti Made Gana Arkananta			✓				✓		
3	I Komang Ariawan		✓				✓			
4	I Gusti Ketut Terawa		✓					✓		
5	I Gusti Bagus Wira		✓				✓			
6	I Komang Iyas Pramana		✓				✓			
7	I Gusti Bagus Angga		✓				✓			
8	I Putu Ardi Pratama		✓				✓			
9	Ni Putu Tiwi			✓				✓		
10	Ni Putu Diva			✓				✓		
11	I Gusti Ayu Kikiantia		✓					✓		
12	I Gusti Ayu Widya		✓					✓		
13	I Gusti Ayu Made Anggita			✓			✓			
14	Ni Luh Dewi		✓				✓			
15	Ni Putu Ratna Dewi		✓				✓			
Jumlah			10	5			8	7		
Persentase (%)			67	33			53	47		
Rata-rata				2,2				4		
Daya Serap				2,2 %				4%		
Ketuntasan				33%				47%		

Keterangan :

- ☆ (satu bintang) =BB (Belum Berkembang)
- ☆☆ (dua bintang) =MB (Mulai Berkembang)
- ☆☆☆ (tiga bintang) =BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- ☆☆☆☆ (empat bintang) =BSB (Berkembang Sangat Baik)

Data Hasil Penelitian Pada Siklus I

Data tentang hasil belajar anak pada siklus I disajikan pada lampiran. Banyak siswa (N) adalah 15 orang dan berdasarkan lampiran tersebut diketahui bahwa jumlah skor anak (ΣX) adalah 47 sehingga dengan demikian skor rata-rata kelas sehingga belajar siswa ($\bar{X}$) pada siklus I adalah 4.

Berikut ringkasan dari hasil penelitian pada siklus I mengenai ketuntasan hasil belajar anak melalui pemanfaatan media gambar dalam pengembangan konsep bilangan kelompok B3 TK. Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Akumulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Skor Penguasaan Kompetensi	Jumlah	Kriteria Ketuntasan	Ketuntasan
1	☆☆☆☆ (95-100%)	-	-	-

2	☆☆☆ (75-90%)	7	Berkembang Sesuai Harapan	Tuntas
3	☆☆ (65-70%)	8	Mulai berkembang	Belum Tuntas
4	☆ (0 – 60%)	-	-	-

Adapun ketuntasan klasikal (KK) belajar anak adalah sebagai berikut:

Jadi rata-rata kelas ($\bar{X}$), dan ketuntasan klasikal (KK) pada Siklus I berturut-turut adalah 4 dan 47%. Dengan demikian pada siklus I, akumulasi ketuntasan siswa secara klasikal terhadap hasil belajar melalui pemanfaatan media gambar mencapai 47%, bila dikoversikan dengan kriteria tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di TK Kuncup Mekar Subagan untuk pengembangan kemampuan kognitif berada dalam kategori kurang. Jadi anak yang tuntas sebanyak 7 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang. Dari tingkat ketuntasan anak klasikal terhadap hasil belajar anak melalui pemanfaatan media gambar dalam pengembangan konsep bilangan sebesar 47% pada siklus I. Penelitian ini dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II karena belum memenuhi target ketuntasan secara individu minimal 75% dan klasikalnya minimal 85%.

Penjelasan Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan siklus ke II yang disajikan menggunakan Tema Binatang, Sub tema Binatang yang hidup di air, sub-sub tema: Ikan dan kepiting. pada pertemuan kedua ini pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan anak agar mereka memiliki kesiapan belajar.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Anak	RPPH I				RPPH II				K E T
		BB (☆)	MB (☆☆)	BSH (☆☆☆)	BSB (☆☆☆)	BB (☆)	M B (☆☆)	BSH (☆☆☆)	BSB (☆☆☆)	
1	I Gusti Putu Arie Ananda			✓					✓	
2	I Gusti Made Gana Arkananta			✓					✓	
3	I Komang Ariawan			✓					✓	
4	I Gusti Ketut Terawa			✓					✓	
5	I Gusti Bagus Wira			✓					✓	
6	I Komang Iyas Pramana			✓					✓	
7	I Gusti Bagus Angga			✓					✓	
8	I Putu Ardi Pratama			✓					✓	
9	Ni Putu Tiwi			✓					✓	
10	Ni Putu Diva			✓					✓	
11	I Gusti Ayu Kikhantia			✓					✓	
12	I Gusti Ayu Widya			✓					✓	
13	I Gusti Ayu Made Anggita			✓					✓	
14	Ni Luh Dewi			✓					✓	
15	Ni Putu Ratna Dewi			✓					✓	
Jumlah				15					15	
Persentase (%)				100					100	
Rata-rata				7,0					7,0	
Daya Serap				7,0%					7,0%	
Ketuntasan				100%					100%	

Keterangan :

☆ (satu bintang) = BB (Belum Berkembang)

☆☆ (dua bintang) = MB (Mulai Berkembang)
 ☆☆☆ (tiga bintang) = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
 ☆☆☆☆ (empat bintang) =BSB (Berkembang Sangat Baik)

Data Hasil Penelitian Pada Siklus II

Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data tentang hasil belajar siswa untuk siklus II disajikan pada lampiran. Banyak siswa 15 orang dan diketahui bahwa jumlah skor anak adalah 100. Dengan demikian skor rata-rata kelas pada siklus II adalah 7,0

Adapun ringkasan dari hasil penelitian pada siklus II mengenai ketuntasan hasil-hasil belajar melalui pemanfaatan media gambar dalam konsep bilangan pada anak kelompok B3 TK. Kuncup Mekar Subagan seperti pada tabel 06 berikut.

Tabel 4. Akumulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Skor Penguasaan Kompetensi	Jumlah	Kriteria Ketuntasan	Ketuntasan
1	☆☆☆☆ (95-100%)	15	Berkembang sangat baik	Tuntas
2	☆☆☆ (75-90%)	-	Berkembang sesuai harapan	-
3	☆☆ (65-70%)	-	Mulai berkembang	-
4	☆ (0 – 60%)	-	Belum Berkembang (kurang)	-

Adapun ringkasan dari hasil penelitian pada siklus II mengenai ketuntasan hasil-hasil belajar melalui pemanfaatan media gambar dalam konsep bilangan pada anak kelompok B3 TK. Kuncup Mekar Subagan Jadi rata-rata kelas ($\bar{X}$), adan ketuntasan klasikal (KK) pada Siklus II berturut-turut adalah 7,0 dan 100%.

Dengan demikian pada siklus II, akumulasi ketuntasan siswa secara klasikal terhadap hasil belajar melalui pemanfaatan media gambar dalam pengembangan konsep bilangan mencapai 100%, bila dikoversikan dengan kriteria tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di TK Kuncup Mekar Subagan untuk pengembangan kemampuan kognitif berada dalam kategori berkembang sangat baik bintang 4 (☆☆☆☆). Berdasarkan persentase keduanya terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 53% pada siklus I dan meningkat menjadi 100% pada siklus II.

Pembahasan

Siklus I

Dalam melakukan observasi awal di kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan masih terlihat minat belajar siswa masih rendah.Ini terlihat dari sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran. Disisi lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran secara efektif yang disajikan dalam pembelajaran.Hal ini mengakibatkan pada rendahnya hasil belajar siswa di kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan.

Salah satu alternatif yang digunakan dalam upaya meningkatkan hasil kemampuan kognitif anak dalam pengembangan konsep bilangan adalah melalui pemanfaatan media

gambar pada anak kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan. Pembelajaran ini tepat digunakan dalam mengatasi permasalahan di atas karena pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengembangan konsep bilangan. Berdasarkan proses pembelajaran diperoleh data hasil kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pemanfaatan media gambar pada siklus I kemampuan dalam mengerjakan dua kali pertemuan belum seluruhnya menunjukkan kemampuan untuk menyelesaikan kegiatan. Oleh karena itu, kemampuan anak dalam proses pembelajaran sangat perlu dimotivasi secara optimal. Sedangkan hasil belajar anak pada siklus I baru memperoleh nilai rata-rata bintang dua yaitu 53% dan bintang tiga dengan persentase ketuntasan 47%.

Siklus II

Dari hasil refleksi tindakan yang dilakukan pada siklus I, maka dilanjutkan dengan melaksanakan tindakan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus ke II merupakan upaya perbaikan terhadap kendala-kendala yang ada pada siklus I, Upaya yang bisa dilakukan antara lain: membiasakan siswa dengan pembelajaran kelompok dimana guru memotivasi siswa supaya aktif belajar.

Siklus II kegiatan pembelajaran dirancang dengan menitik beratkan pada proses yang diawali dengan memberikan percakapan tentang tema, sub tema, sub-sub tema terlebih dahulu. Pembelajaran dengan memberikan kegiatan dengan berbantuan media gambar dalam pengembangan konsep bilangan yang membuat anak lebih aktif dan secara keseluruhan anak dapat menyelesaikan kegiatan dengan benar dan rapi. Dalam hal ini pembelajaran dalam pengembangan konsep bilangan melalui pemanfaatan media gambar sangat memungkinkan adanya peluang agar anak mampu lebih aktif mengerjakan kegiatan. Dalam pembelajaran siklus ke II, anak sudah mulai terbiasa dalam mengikuti kegiatan pemanfaatan media gambar yang ditetapkan. Terlihat dengan peningkatan hasil belajar anak pada siklus II sebesar 100 dengan persentase ketuntasan 100%. Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase yang diperoleh anak dalam dua kali kegiatan pembelajaran sebesar 47% pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II. Jadi ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 53%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penelitian dapat tindakan kelas ini telah berhasil meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengembangan konsep bilangan melalui pemanfaatan media gambar pada anak kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengembangan konsep bilangan pada anak kelompok B3 TK. Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem . Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus I cukup berhasil mengajak siswa lebih berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar anak pada siklus I ke siklus II dimana pada awal siklus I anak yang memperoleh hasil belajar bintang 3 (☆☆☆) sebesar 47%, sedangkan pada akhir siklus II dari analisis data bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kemampuan kognitif dari ketuntasan klasikal 47% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, dengan perolehan bintang empat (☆☆☆☆) sebesar 100%. dimana terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 53%.

Dengan demikian, melalui pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengembangan konsep bilangan pada anak kelompok B3 TK Kuncup Mekar Subagan Kabupaten Karangasem.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, dkk. 2016. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung.
- Depdiknas. 2000. *Metodik Khusus Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Farida Hermawan. 2011. *Kognitif, Konsep Bilangan, Lambang Bilangan*. Jakarta.
- Lubis. 2007. *Perkembangan Intelegensi*. Jakarta.
- Lewin. 1990. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.
- Piaget. 1995. *Perkembangan Kognitif*. Jakarta.
- Sugiono,dkk. 2007. *Perkembangan Kognitif Anak*. Jakarta.
- Sofan Amri. 2013. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta
- Srimulyanti. 2016. *Perkembangan Kemampuan Kognitif*. Jakarta
- Sudarwati. 2018. *Perkembangan Kemampuan Kognitif*. Jakarta
- Sumantri. 2017. *Kognitif, Konsep Bilangan, Lambang Bilangan*. Jakarta.
- Sulistiana. 2016. *Perkembangan Kemampuan Kognitif*. Jakarta.
- Seriadi Ni Nyoman. 2022. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Pengembangan Konsep Bilangan Melalui Pemanfaatan Media Gambar*. Karangasem
- Wardani. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.